



# JURNAL BASICEDU

Volume 6 Nomor 4 Tahun 2022 Halaman 7250 - 7256

Research & Learning in Elementary Education

<https://jbasic.org/index.php/basicedu>



## Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Lubang Buaya 04 Pagi

Cerin Novitasari<sup>1✉</sup>, Septi Fitri Meilana<sup>2</sup>

Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka, Indonesia<sup>1,2</sup>

E-mail: [cerinnovitasari123@gmail.com](mailto:cerinnovitasari123@gmail.com)<sup>1</sup>, [septifitrimeilana06mei@gmail.com](mailto:septifitrimeilana06mei@gmail.com)<sup>2</sup>

### Abstrak

Dalam mencapai keberhasilan belajar berhubungan dengan guru, pelajar, dan sumber belajar. Sehubungan dengan proses pembelajaran membutuhkan model pembelajaran yang kreatif dan inovatif, terkhusus pada mata pelajaran IPA. Supaya peserta didik memiliki pengalaman yang menarik dan bermakna. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar IPA. Penelitian yang dilakukan ialah kuantitatif eksperimen, menggunakan penelitian berbentuk *Post-Test Only Control Design*. Dengan Populasi yaitu pelajar kelas IV SDN Lubang Buaya 04 Pagi yang terbagi menjadi dua percontohan, yakni kelas kontrol yang bertotal 32 murid dan kelas eksperimen bertotal 32 murid. Pengambilan teknik analisis data adalah uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *Independent sample t-test* menyatakan bahwa skor sig. (2-tailed) ialah  $0.000 < 0.05$ . oleh sebab itu  $h_0$  di tolak dan  $h_1$  diterima. Kelas kontrol dan kelas eksperimen terdapat perbedaan yang signifikan. Sebagai kesimpulan bahwa model *Think Talk Write* dinyatakan meningkatkan hasil belajar IPA pelajar sekolah dasar.

**Kata Kunci:** *Think Talk Write*, Hasil Belajar IPA.

### Abstract

*Achieving learning success relate to teachers, learners, and learning resources. The learning process requires a creative and innovative learning model, especially in science subjects. So that students have an interesting and meaningful experience. The purpose of this study is to determine the influence of the Think Talk Write learning model on science learning outcomes. The research carried out was a quantitative experiment, using research in the form of Post-Test Only Control Design. The population was grade IV students of SDN Lubang Buaya 04 Pagi which is divided into two pilots, namely a control class totaling 32 students and an experimental class with a total of 32 students. Data analysis techniques are a normality test, homogeneity test, and independent sample t-test show that the sig score (2-tailed) is  $0.000 < 0.05$ , therefore,  $h_0$  is rejected and  $h_1$  is accepted. The control class and the experimental class have significant differences. In conclusion, the Think Talk Write learning model can improve the science learning outcomes of elementary school students.*

**Keywords:** *Think Talk Write, Science Learning Outcomes.*

Copyright (c) 2022 Cerin Novitasari, Septi Fitri Meilana

✉ Corresponding author :

Email : [cerinnovitasari123@gmail.com](mailto:cerinnovitasari123@gmail.com)

DOI : <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3464>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

Jurnal Basicedu Vol 6 No 4 Tahun 2022  
p-ISSN 2580-3735 e-ISSN 2580-1147

## PENDAHULUAN

Aktivitas belajar mengajar yakni proses penting dalam pendidikan (Sitompul et al., 2021). Keberhasilan pembelajaran adalah tujuan yang harus dicapai sekolah dengan penyesuaian kondisi belajar (Wijayanto et al., 2020). Proses pembelajaran membutuhkan guru, peserta didik dan sumber belajar. Proses pembelajaran sangat bermakna apabila siswa terdorong untuk belajar (Rizaldi et al., 2020). Supaya proses pembelajaran berhasil, guru wajib membimbing muridnya dan memaksimalkan akar pengetahuannya. Selain itu, karena cara belajar seperti metode penyajian yang diaplikasikan pendidik pada proses pembelajaran, maka diperlukan model pembelajaran yang sesuai. Penggunaan model pembelajaran yang tepat akan menghasilkan hasil belajar yang baik, jangan sampai model yang digunakan tidak dapat diterapkan, sehingga dapat mengakibatkan hasil belajar peserta didik yang buruk atau tidak sesuai dengan standar kelulusan (Kusuma et al., 2020).

Menurut Marwatan menyatakan bahwa hasil belajar adalah salah satu alat ukur untuk melihat pencapaian peserta didik dalam pemahaman bahan materi yang sudah disampaikan oleh guru (Marwatan, 2022). Sebagaimana dengan pernyataan tersebut Nugraha, Sudiatmi, dan Suswandari menyatakan hasil belajar ialah modifikasi yang terjadi dalam diri peserta didik, seperti sisi kognitif, emosional, dan psikomotorik. Sisi keterampilan kognitif, emosional dan psikomotorik dapat terlihat siswa mudah untuk mencapai hasil belajar dan menghasilkan perkembangan emosional serta meningkatnya keterampilan siswa (Nugraha et al., 2020). Sedangkan pendapat menurut Damanik, Darwis, dan Rifai Hasil belajar merupakan tingkat keberhasilan siswa dengan dinyatakan sebagai ukuran nilai dalam bentuk huruf, kata, atau symbol melalui pemberian evaluasi kepada siswa (Damanik et al., 2021).

IPA merupakan pemahaman tentang semesta alam (Lestari, 2018) dan yang berada didalamnya (Setyawan & Kristanti, 2021) sebagai versi alam (Aeniyah & Meilana, 2021). Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) dinyatakan bahasan yang cukup sulit (Israil, 2019) dan peserta didik tidak ada kesempatan untuk demonstrasinya (Lusidawaty et al., 2020). Sedangkan IPA dinilai untuk meningkatkan pemahaman menggunakan praktik pembelajaran (Marudut et al., 2020). Sehingga proses pembelajarannya sangat menggantungkan model pembelajaran yang inovatif untuk membangkitkan semangat siswa serta memberikan pengalaman belajar yang menarik dan bermakna. Sehingga proses pembelajaran tidak terlihat membosankan. Sebab itu, guru wajib menginternalisasikan strategi untuk pembahasan IPA di sekolah dasar, khususnya versi belajar nan bertaut pada pelajar dan model pembelajaran yang melibatkan murid dalam kegiatan observasi, menanya, dan menalar secara aktif (Putri et al., 2020).

Model pembelajaran adalah unsur terpenting pada pembelajaran (Asyafah, 2019) serta pedoman bagi pendidik untuk mencapai kriteria belajar (Saragih et al., 2021). Model yang diaplikasikan ialah Model *Think Talk Write* merupakan tugas yang diselesaikan oleh peserta didik untuk mengembangkan pemahaman konsep, percakapan, dan komunikasi sesama temannya (Erlina et al., 2021). Model *Think Talk Write* ialah pengkajian responsif guna mendorong peserta didiknya supaya terlibat aktif dalam membangun pemahamannya sendiri. Model pembelajaran *Think Talk Write* juga membantu siswa dalam menyatukan dan menumbuhkan ide-ide melalui percakapan terstruktur (Malikhah, 2021). Adapun kekurangannya yaitu guru harus memperhatikan setiap kelompok dalam berdiskusi dan membangun percaya diri siswa. Sehingga tidak ada kesenjangan antara guru dan siswa. Selain itu, guru mempersiapkan materi, bahan ajar dan mengkondusifkan kelas dengan baik. Strategi pembelajaran *Think Talk Write* dimulai dengan melibatkan siswa untuk berpikir tentang apa yang mereka baca dalam kaitannya dengan presentasi, diskusi, dan pelaporan diskusi/presentasi (Yusniarti et al., 2021). Suasana akan lebih efektif bila dilakukan dalam kelompok yang terdiri dari 3-4 peserta didik. Dalam kelompok ini, siswa akan menonton, membuat catatan pendek, menjelaskan, mendengarkan serta berbagi ide dengan teman, kemudian menuangkannya ke dalam tulisan. Dengan strategi guna berharap dapat meningkatkan hasil belajar pelajar kelas IV SDN Lubang Buaya 04 Pagi.

Berdasarkan observasi dilapangan menunjukkan bahwa siswa kelas IV SDN Lubang Buaya 04 Pagi yaitu, kemampuan siswa dalam mencapai tujuan pada pembahasan yang belum ideal. Kegiatan belajar dipimpin oleh wali kelas bertemu masalah pada aktivitas pembelajaran di dalam kelas, terutama pengaplikasian model di kelas belum beragam, fasilitas media belajar yang kurang, peserta didik belum dapat mengungkapkan pendapat, proses belajar siswa pada umumnya sekedar mendengar penjelasan guru, sehingga dihafal membuat peserta didik bosan dan segan. Keadaan tersebut membuat pembelajaran IPA menjadi monoton atau kurang beragam. Proses pembelajaran yang monoton akibatnya peserta didik bosan serta tidak menyimak materi yang diajarkan.

Dalam memperlihatkan metode belajar diterapkannya dengan cara konvensional. Belajar secara konvensional dapat menyebabkan masalah yang dapat menghambat pencapaian hasil belajar IPA yang optimal (Wardani, 2020). Proses pembelajaran yang diberlakukan di SDN Lubang Buaya 04 Pagi hanya secara konvensional saja yaitu dengan model ceramah, pemberian tugas, dan tanya jawab. Dikarenakan Guru hanya menguasai pembelajaran secara konvensional dengan buku paket sehingga proses pembelajaran kurang efektif dan hanya berpusat kepada guru sehingga siswa menjadi pasif. Hal ini mengakibatkan kurangnya daya pikir siswa akan pelajaran yang diberikan oleh pendidik. Akibatnya, berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. KKM yang ditetapkan di SDN Lubang Buaya 04 Pagi adalah 80, tetapi nilai yang dihasilkan siswa belum mencapai KKM yaitu hanya 70 dan nilai tersebut masih dibawah rata-rata KKM. Proses kegiatan pembelajaran yang berpusat kepada siswa, kurangnya hubungan antara guru dan siswa, model pembelajaran kurang bervariasi. Sehingga pembelajaran menjadi monoton dan siswa cenderung pasif.

Dengan adanya permasalahan yang telah dijabarkan diatas, peneliti berharap guru perlu berinovasi untuk menyusun pembelajaran IPA supaya bisa belajar IPA dalam versi menyenangkan melalui bantuan video. Maka siswa bisa mengembangkan keterampilan menulis laporan observasi dengan baik dan model *Think Talk Write* dapat mengembangkan kreatif, kognitif, dan wacana siswa. Maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Berbantuan Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Lubang Buaya 04 Pagi”.

## METODE PENELITIAN

Metode merupakan penjelasan secara mekanisme dalam pengumpulan data, pengolahan, serta teknis analisisnya (Zaluchu, 2021). Penggunaan metode dalam penelitian ini ialah penelitian kuantitatif eksperimen, ialah metode penelitian yang bertujuan guna menentukan dampak perilaku tertentu terhadap lainnya di bawah terkendalinya kondisi. Bentuk desain eksperimen yang digunakan adalah *Posttes-Only Control Design*. Pelaksanaan dalam desain ini, dimana kelas eksperimen juga kelas kontrol dipadankan. Kelas eksperimen diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *Think Talk Write*. Sedangkan kelas kontrol mendapat perlakuan dengan pembelajaran konvensional. Populasi target dalam penelitian ini ialah siswa kelas IV SDN Lubang Buaya 04 Pagi dan populasi terjangkau yaitu kelas eksperimen IVA bertotal 32 pelajar menjadi kelas juga kelas kontrol IVD bertotal 32 pelajar dan total populasi berjumlah 64 siswa.

Teknik pengukuran instrument menggunakan test berbentuk soal pilihan ganda sebanyak 25 yang telah diakui valid ditentukan dengan kesesuaian *product-moment* serta uji reabilitas dengan *cronbach's alpha*. Dalam perhitungan analisis data yang digunakan untuk uji normalitas, uji homogenitas, dan uji *independent t-test* menggunakan aplikasi IBM SPSS Statistics 25.0 untuk windows 10. Cara belajar yang dilakukan untuk eksperimen yaitu model pembelajaran *Think Talk Write*, dengan Langkah-langkah sebagai berikut.

*Think* (Berpikir) Pada kegiatan ini guru memberikan Lembar Kerja Peserta Didik kepada siswa untuk mengumpulkan informasi dari suatu masalah yang berada didalam video pembelajaran serta catatan kecil tersebut akan dibawa kedalam suatu forum diskusi.

*Talk* (Berbicara) Guru membentuk kelompok menjadi 3-4 siswa dalam kelompok. Siswa berdialog bersama temannya untuk saling bertukar ide dan pemahaman. Dengan berdiskusi siswa dengan mudah memahami suatu materi pembelajaran dan menemukan solusi menyelesaikan permasalahan yang diberikan.

Write (Menulis) Siswa mampu mengkonstruksikan pemahaman dengan baik melalui bentuk tulisan.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan analisis yang sudah dilaksanakan guna mendapatkan data yang diperoleh dari distribusi probabilitas dengan menentukan uji normalitas dan uji *lilliefors*. Jika skor sig. > 0.05 artinya data *post-test* yang dihasilkan kelompok eksperimen serta kelompok kontrol berdistribusi normal sejalan dengan petunjuk pengutipan uji normalitas.

**Tabel 1**  
**Uji Normalitas Data Post-test**

Kelas	Statistic	df	Sig.
<b>Eksperimen</b>	0.946	32	0.108
<b>Kontrol</b>	0.943	32	0.089

Hasil kalkulasi pada tabel diatas menggunakan SPSS versi 25.0 dengan hasil skor sig. di kelompok eksperimen yaitu  $0.108 > 0.05$ , selanjutnya kelompok kontrol ialah  $0.089 > 0.05$ . yang berarti data *post-test* kelompok eksperimen juga kelompok kontrol berdistribusi normal.

Setelah dinyatakan normal maka perhitungan selanjutnya melakukan uji homogenitas menggunakan uji levene sebagai berikut.

**Tabel 2**  
**Uji Homogenitas**

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
<b>Based on Mean</b>	0.451	1	62	0.504
<b>Based on Median</b>	0.186	1	62	0.668
<b>Based on Median and with adjusted df</b>	0.186	1	59.628	0.668
<b>Based on trimmed mean</b>	0.449	1	62	0.505

Berdasarkan hasil yang didapatkan pada tabel diatas, data *post-test* mendapatkan skor sig. bertotal  $0.504 > 0.05$ . yang berarti skor sig.  $> 0.05$ . yang berarti *post-test* bagi kelompok eksperimen juga kelompok kontrol ialah homogen.

Sehubungan dengan implementasi model pembelajaran *Think Talk Write* untuk meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta didik pada kelas eksperimen, pertemuan dilaksanakan sebanyak 5 kali. Langkah perlakuan pertama dilakukan dengan model pembelajaran *Think Talk Write* ialah peserta didik mampu memecahkan masalah dari sebuah tayangan video interaktif lalu membuat catatan kecil, selanjutnya membentuk kelompok baik 3-4 peserta didik lalu salah satu peserta didik dapat mempresentasikan hasil yang telah didiskusikan bersama dan melakukan evaluasi sebagai alat ukur penilaian. Berbeda dengan kelas kontrol yang dimana diberi perlakuan hanya diberikan materi melalui *power point* dan video interaktif. Selanjutnya melakukan tanya jawab tanpa diberikan Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD) dan melakukan evaluasi.

Selepas kegiatan pembelajaran kelas kontrol dan kelas eksperimen selesai, selanjutnya diberikan *post-test* guna mendeteksi perkembangan dari kedua kelas. Dapat dilihat nilai setelah tes, kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran *Think Talk Write* dengan rata-rata 79.63 sedangkan kelas kontrol mendapatkan hasil rata-rata 69.56. tabel dibawah merupakan uraian data selepas dilakukan uji *post-test*.

**Tabel 3**  
**Hasil Uji Deskriptif Statistik Kelas Eksperimen dan Kelas Kontrol**

Kelas	N	Minimum	Maximum	Mean
<b>Eksperimen</b>	32	56	96	79.63
<b>Kontrol</b>	32	34	92	69.56
<b>Valid N (listwise)</b>	32			

*Post-test* yang sudah dilakukan di kedua kelas mendapatkan skor yang relevan. Rata-rata nilai yang dihasilkan kelompok eksperimen yaitu 79.63 bernilai 96 untuk maksimum dan 56 untuk minimum. Sedangkan nilai kelompok kontrol ialah 69.56 dengan bernilai maksimumnya 92 juga nilai minimum 34.

Penguraian data yang dihasilkan menunjukkan berdistribusi normal dan homogen. Maka selanjutnya dilakukan uji hipotesis menggunakan *independent sample t-test* (uji-t) dengan menggunakan software SPSS versi 25. uji-t dilakukan guna mendapatkan bandingan antara kelompok eksperimen dengan kelompok kontrol.

Perhitungan menggunakan uji-t memiliki tujuan guna mencari tau tidak ada maupun adanya pengaruh model pembelajaran *Think Talk Write* terhadap hasil belajar IPA, maka diuraikan sebagai berikut:

**Tabel 4**  
**Pengaruh Model Pembelajaran *Think Talk Write* Menggunakan *Independent Sample T-Test***

	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)
<b>Equal variances assumed</b>	0.451	0.504	3.731	62	0.000
<b>Equal variances not assumed</b>			3.731	61.004	0.000

Hasil yang didapatkan uji t-test harus sebesar  $< 0.05$ , sedangkan uraian yang tertera pada tabel di atas menghasilkan 0.000. oleh karena itu,  $0.000 < 0.05$ , maka  $h_0$  ditolak dan  $h_1$  diterima. Sehingga dapat ditemukan perbedaan yang signifikan. Baik kelompok eksperimen dengan model *Think Talk Write* juga kelompok kontrol tidak mengaplikasikan model pembelajaran *Think Talk Write* yang hanya diberikan materi melalui *power point* dan melakukan tanya jawab tanpa diberi Lembar Kerja Peserta Didik (LKPD). Hal berikut membuktikan bahwa model pembelajaran *Think Talk Write* dapat meningkatkan hasil belajar IPA.

## KESIMPULAN

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh, dapat ditarik kesimpulan terlihat selisih yang relevan terhadap kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dimana kelompok eksperimen diberikan model *Think Talk Write* lebih tinggi dibandingkan kelompok kontrol yang tidak menggunakan model *Think Talk Write*. Sehingga model *Think Talk Write* dapat dikatakan mendominasi hasil belajar IPA pelajar tingkat IV SDN Lubang Buaya 04 Pagi. Oleh karena itu, model *Think Talk Write* dapat dijadikan model efektif dan efisien sebuah kegiatan belajar di kelas.

Model *Think Talk Write* sebagai penggantian diskusi pada kualitas penelaahan wawasan di sekolah, kreatifitas pendidik dalam penggunaan model pembelajaran, serta siswa dapat mengembangkan potensi menemukan masalah, komunikasi serta menulis. Supaya efektif, komunikatif, dan disesuaikan dengan perkembangan teknologi.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Puji syukur penulis atas kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas limpahan rahmat dan kasih sayang-Nya yang sudah memberikan kesempatan untuk menyusun artikel ini sebagai salah satu syarat kelulusan program studi PGSD FKIP Universitas Muhammadiyah Prof. Dr. Hamka.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada dosen pembimbing yang sudah memberikan ilmu serta bimbingannya, seluruh dosen Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP UHAMKA, adapun orang tua tercinta sudah memberikan dorongan semangat, saudara, serta teman-teman yang sudah memberikan bantuan secara tidak langsung dan langsung dalam penyusunan artikel, dan pihak-pihak yang terlibat yang tidak dapat disebutkan satu-persatu. Penulis menghantarkan doa kepada Allah SWT semoga atas karunia-Nya semua pihak yang sudah terlibat selalu dilimpahkan rahmat-Nya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aeniyah, W., & Meilana, S. F. (2021). Pengaruh Media Audiovisual Terhadap Motivasi Belajar IPA Siswa Kelas IV SD Putra Jaya. *Jurnal Education*, 7(3), 888–894. <https://doi.org/10.31949/educatio.v7i3.1287>
- Asyafah, A. (2019). Menimbang Model Pembelajaran. *TARBAWY: Indonesian Journal of Islamic Education*, 6(1), 1. <https://doi.org/10.17509/t.v6i1.19459>
- Damanik, D. R., Darwis, M., & Rifai, A. A. (2021). Penerapan Metode Demonstrasi Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas X OTKP SMK YPKP Sentani Kab. Jayapura Papua. *Pemikiran Dan Pengembangan Pembelajaran*, 4(1), 63–69. <http://ejournal-jp3.com/index.php/Pendidikan/article/view/126>
- Erlina, S., Aprinawati, I., & Ananda, R. (2021). Penerapan Model Think Talk Write Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Kalimat Efektif Siswa Sekolah Dasar. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 5(2), 250–262. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v5i2.2036>
- Israil, I. (2019). Implementasi Model Pembelajaran Cooperative Learning Tipe STAD untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran IPA di SMP Negeri 1 Kayangan. *Jurnal Kependidikan: Jurnal Hasil Penelitian Dan Kajian Kepustakaan Di Bidang Pendidikan, Pengajaran Dan Pembelajaran*, 5(2), 117. <https://doi.org/10.33394/jk.v5i2.1807>
- Kusuma, N., Abdul, M., Edi, S., & Ariswoyo, S. (2020). Pengembangan Perangkat Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write Untuk Meningkatkan Kemampuan Representasi Matematis Siswa. *EDUMASPUL: Jurnal Pendidikan*, 4(2), 39–45. <https://doi.org/https://doi.org/10.33487/edumaspul.v4i2.630>
- Lestari, Y. (2018). Penanaman Nilai Peduli Lingkungan Dalam Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam. *Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 4(2), 332–337. <https://doi.org/https://doi.org/10.30738/trihayu.v4i2.2238>
- Lusidawaty, V., Fitria, Y., Miaz, Y., & Zikri, A. (2020). Pembelajaran Ipa Dengan Strategi Pembelajaran Inkuiri Untuk Meningkatkan Keterampilan Proses Sains Dan Motivasi Belajar Siswa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 4(1), 168–174. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i1.333>
- Malikhah, S. (2021). Upaya Meningkatkan Prestasi Belajar Matematika Materi Teorema Pythagoras Melalui Model Think Talk Write. *Jurnal Pendidikan Matematika (Kudus)*, 4(1), 95. <https://doi.org/10.21043/jmtk.v4i1.10462>
- Marudut, M. R. H., Bachtiar, I. G., Kadir, K., & Iasha, V. (2020). Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis dalam Pembelajaran IPA melalui Pendekatan Keterampilan Proses. *Jurnal Basicedu*, 4(3), 577–585. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i3.401>
- Marwatan, M. (2022). Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Matematika Peserta Didik pada Materi Pecahan Nilai Uang Melalui Metode Demonstrasi di Kelas II SDN 146/X Tanjung Solok. *Journal on Education*, 4(2), 437–447. <https://doi.org/10.31004/joe.v4i2.463>
- Nugraha, S. A., Sudiatmi, T., & Suswandari, M. (2020). Studi Pengaruh Daring Learning Terhadap Hasil Belajar Matematika Kelas IV. *Jurnal Inovasi Penelitian*, 1(3), 265–276. <https://doi.org/10.47492/jip.v1i3.74>
- Putri, N. K. D., Negara, I. G. A., & Suniasih, N. W. (2020). Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Mind Mapping Terhadap Kompetensi Pengetahuan IPA. *Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, 4(3), 417–425. <https://doi.org/http://dx.doi.org/10.23887/jppp.v4i3.27442>
- Rizaldi, D. R., Jufri, A. W., & Jamaluddin, J. (2020). PhET: Simulasi Interaktif Dalam Proses Pembelajaran Fisika. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 5(1), 10–14. <https://doi.org/10.29303/jipp.v5i1.103>
- Saragih, L. M., Tanjung, D. S., & Anzelina, D. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Open Ended terhadap Hasil Belajar Siswa pada Pembelajaran Tematik. *Jurnal Basicedu*, 5(4), 2644–2652. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i4.1250>
- Setyawan, R. A., & Kristanti, H. S. (2021). Keterampilan Berpikir Kritis Pada Pembelajaran IPA Melalui Model

- 7256 Pengaruh Model Pembelajaran Think Talk Write Berbantuan Video Interaktif Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas IV SDN Lubang Buaya 04 Pagi – Cerin Novitasari, Septi Fitri Meilana  
DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3464>
- Pembelajaran Discovery Learning Bagi Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(2), 1076–1082.  
<https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i2.877>
- Sitompul, D. N., Dongoran, F. R., & ... (2021). Pengembangan Pembelajaran Akuntansi Berbasis Model Pembelajaran Student Facilitatory And Explaining. *Edutech: Jurnal Ilmu ...*, 7(2), 207–213.  
<https://doi.org/http://dx.doi.org/10.30596%2Fedutech.v7i2.7065>
- Wardani, D. R. (2020). Penerapan Model Think Talk Write Dalam Peningkatan Keterampilan Menulis Teks Laporan Hasil Observasi Siswa Kelas X SMK Negeri 1 Sanden. *Meretas : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 07.  
<https://jurnal.upgriplk.ac.id/index.php/meretas/article/view/231>
- Wijayanto, S., Handani, D. F., Wardana, A. E., & Hajron, K. H. (2020). Aktivitas di Sekolah Diliburkan saat Pandemi Covid-19: Bagaimana Pembelajaran yang Dilakukan? *Jurnal Bidang Pendidikan Dasar*, 4(2), 124–133. <https://doi.org/10.21067/jbpd.v4i2.4461>
- Yusniarti, P., Siregar, L. H., & Siregar, R. A. D. (2021). Peningkatan Karakter Siswa Melalui Model Pembelajaran Think Talk Write Di SMA Negeri 1 Batangtoru. *Edugensis-Institut Pendidikan Tapanuli Selatan*, 4(2), 19–26. <http://journal.ipts.ac.id/index.php/BIOESA/article/view/1882>
- Zaluchu, S. E. (2021). Metode Penelitian di dalam Manuskrip Jurnal Ilmiah Keagamaan. *Jurnal Teologi Berita Hidup*, 3(2), 249–266. <https://doi.org/10.38189/jtbh.v3i2.93>